

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Demam tifoid berada pada peringkat 9 dalam pola 10 besar penyakit rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien anak demam tifoid berdasarkan kriteria Gyssens di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember tahun 2016-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang menggunakan desain metode deskriptif evaluatif dan pengambilan data bersifat retrospektif. Data yang diambil berasal dari data rekam medis pasien demam tifoid kelompok pediatrik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta periode tahun 2016-2017. Dari data rekam medis tersebut dievaluasi menggunakan diagram alur Gyssens yang memuat kriteria untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik.

Hasil yang diperoleh terhadap 42 peresepan antibiotik yang termasuk dalam kategori 0 (rasional) pada kategori Gyssens sebesar 35,7% dan sebesar 64,3% untuk penggunaan antibiotik yang tidak rasional dengan rincian sebesar 28,6% termasuk kategori IIA (penggunaan antibiotik tidak tepat dosis), 33,3% termasuk kategori IIIB (penggunaan antibiotik terlalu singkat), dan 2,4% termasuk kategori IIIA (penggunaan antibiotik terlalu lama).

Kata kunci: Demam tifoid, antibiotik, gyssens

ABSTRACT

*Typhoid fever is an infectious disease that attacks the digestive tract caused by the bacteria *Salmonella typhi*. Typhoid fever is ranked 9th in the pattern of the top 10 inpatient diseases at the RSUD Kota Yogyakarta in 2014. The purpose of this study was to determine the rationality of antibiotic use in patients with typhoid fever based on Gyssens criteria in the Inpatient Installation of RSUD Kota Yogyakarta in 2016-2017.*

This study is a non-experimental research that uses a descriptive evaluative method design and retrospective data collection. The data taken comes from the medical record data of typhoid fever patients in the pediatric group at the Inpatient Installation of RSUD Kota Yogyakarta in the period of 2016-2017. From the medical record data, it was evaluated using the Gyssens flow diagram containing criteria for evaluating antibiotic use.

The results of the 42 antibiotic prescriptions that included in category 0 (rational) in the Gyssens category were 35,7% and 64,3% for irrational use of antibiotics with details of 28,6% including the category IIA (antibiotic use was not appropriate dose), 33,3% including the category IIIB (antibiotic use too short), and 2,4% including the category IIIA (too long antibiotic use).

Keywords: Typhoid fever, antibiotic, gyssens